



► LAWATAN NUSARAYA 2025

Menyulam Ritus, Merajut Nusantara

Lawatan Nusaraya hadir dalam rangkaian Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI) XI.2025. Tahun ini, pameran *Lawatan Nusaraya* dengan tema *Ritus Raya* berupaya menggali dan menampilkan kekayaan ritus budaya, seperti upacara, perayaan, dan tradisi daur hidup. *Ritus Raya* menjadi identitas setiap kota pusaka yang tergabung dalam JKPI.

Tema ini lahir dari refleksi mendalam atas kawasan cagar budaya Kotabaru sebagai ruang yang menyimpan jejak sejarah, dinamika sosial, serta transformasi nilai-nilai budaya dari masa ke masa. *Lawatan Nusaraya: Ritus Raya* berlangsung di Kawasan Cagar Budaya Kotabaru, dengan Bentara Budaya Yogyakarta (BBY) sebagai *venue* utamanya. Pameran berlangsung



Harian Jogja/Sirojul Khafid

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan, S.E., M.M (kiri) melihat karya seni dan lukisan saat pembukaan pameran *Lawatan Nusaraya: Ritus Raya* di Bentara Budaya Yogyakarta, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Kamis (7/8).

dari 6 hingga 10 Agustus 2025.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, S.E., M.M, mengatakan *Lawatan Nusaraya: Ritus Raya* merupakan pameran dan eksposisi budaya yang menampilkan berbagai artefak, dokumentasi, dan ekspresi budaya dari kota-kota anggota JKPI. Pameran

ini merupakan program budaya lintas wilayah yang menampilkan keterhubungan sejarah antara Yogyakarta dan berbagai daerah di Indonesia. "*Lawatan Nusaraya: Ritus Raya* bertujuan untuk merajut kebinekaan melalui pameran dan dialog budaya, sekaligus membuka ruang interaksi, jejaring, dan kolaborasi dalam

rangka pemajuan kebudayaan Nusantara," kata Wawan di BBY, Kotabaru, Kamis (7/8).

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti, S.Sos.,M.M, mengatakan *Lawatan Nusaraya: Ritus Raya* melibatkan kurator, akademisi, dan praktisi budaya. Ada pula kolaborasi dengan berbagai perguruan tinggi, Pusat Desain Industri Nasional Yogyakarta (PDIN), serta komunitas lokal. Dalam proses kurasinya, para peserta JKPI turut terlibat melalui penampilan wastra dan busana yang merepresentasikan upacara-upacara daur hidup dari daerah masing-masing, memperkaya narasi kolektif tentang ritus di Nusantara.

"Semoga pameran ini bisa memberi manfaat dan mampu menghadirkan hal-hal baik terkait sejarah budaya Indonesia yang luar biasa," katanya (Sirojul Khafid/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kebudayaan			

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005